

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *AUDIO VISUAL* DAN MEDIA CETAK
TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM LANTAI (GULING DEPAN) PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 6 TAMAN KECAMATAN TAMAN PEMALANG**

Rizal Adi Pradana¹, Utvi Hinda Zhannisa² dan Muh Isna Nurdin Wibisana³
Email: rizalap011@gmail.com utvihindazhannisa@gmail.com muh.isnanw@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that there are many students who cannot do a forward roll, some even feel afraid to do a forward roll so they cannot roll at all. Therefore it is necessary to renew the selection of learning media at SMP Negeri 6 Taman. The problem in study is whether there is an influence of audio-visual learning media and printed media on the learning outcomes of floor exercise (forward roll) in class VII students of SMP Negeri 6 Taman. The method used is a quantitative research method with a quasi-experimental research type and the technique of giving tests before treatment and after treatment. The sample for this research was students of class VII A and VII B of SMP Negeri 6 Taman using purposive sampling technique. The method of analysis using descriptive statistical analysis. The test results show that the application of audio-visual learning media and print media (X) has an effect on learning outcomes (Y). Based on the results before being given audio-visual learning media and printed media, there were 25 (39.68%) students who had completed and 38 (60.32%) students who had not completed. Meanwhile, after being given audio-visual learning media and printed media, 48 (76.19%) students completed and 15 (23.81%) students did not complete.

Keywords: Learning Media, Forward Roll, Floor Gymnastics

Abstrak

Latarbelakang penelitian didasari karena banyaknya siswa yang belum bisa melakukan gerakan guling depan, bahkan ada yang merasa takut melakukan guling depan sehingga tidak dapat berguling sama sekali. Maka, perlu adanya pembaharuan pemilihan media pembelajaran di SMP Negeri 6 Taman. Rumusan masalahnya adalah seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual dan media cetak terhadap hasil belajar senam lantai khususnya materi guling depan pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Taman. Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dan teknik pemberian tes sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Sampelnya adalah siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 6 Taman menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil pengujian membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran *audio visual* dan media cetak (X) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil sebelum diberikan media pembelajaran *audio visual* dan media cetak terdapat 25 (39,68%) peserta didik yang nilainya tuntas dan 38 (60,32%) peserta didik yang nilainya belum tuntas. Sedangkan setelah diberikan media pembelajaran *audio visual* dan media cetak sebanyak 48 (76,19%) peserta didik yang tuntas dan 15 (23,81%) siswa yang hasil nilanya belum tuntas.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Guling Depan, Senam Lantai

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 20 Th 2003 di pasal 3 terkait sistem pendidikan nasional berbunyi bahwa pendidikan nasional mempunyai fungsi adalaah pengembangan kemampuan dan pembentukan watak atau tingkah laku siswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dapat dipahami bahwasanya pendidikan di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter dari peserta didik. Salah satu pendidikan yang ada di sekolah adalah pendidikan jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, pengembangan pengetahuan, perilaku hidup sehat, serta kecerdasan emosi peserta didik.

Ada dua bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yakni media pembelajaran *audio visual* dan media cetak. Akibat pengetahuan dan keterampilan yang kurang dalam penerapan media mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar terasa bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Rasa bosan inilah yang dapat menghambat keterampilan dan peningkatan prestasi siswa.

Untuk pembelajaran PJOK materi senam lantai khususnya guling depan ada beberapa teknik dasar atau langkah-langkah dalam melakukan guling depan tersebut. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman dan penguasaan langkah-langkah dalam guling depan. Bagi siswa yang belum mengenal atau belum pernah melakukan langkah-langkah dalam guling depan pastinya akan mengalami kesulitan dalam melakukan guling depan tersebut. Maka dari itu, ketika pembelajaran PJOK yang dilaksanakan kurang optimal, maka tugas gerak siswa pun tidak maksimal atau tidak sesuai tujuan.

Berdasarkan observasi dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 siswa yang nilainya tuntas dengan presentase 54,8% dan 14 siswa yang nilainya tidak tuntas atau 45,2%. Observasi menunjukkan bahwa 5 siswa mendapat nilai yang kurang dari ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 27 siswa sudah mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Siswa yang nilainya tuntas pun nilai yang didapat masih tergolong rendah. Jadi, perlu adanya peningkatan metode pembelajaran yang menarik.

Pada proses berlangsungnya belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga materi senam lantai siswa banyak yang malas dan kurang aktif sehingga tidak banyak siswa yang berperan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pendorong permasalahan ini terjadi karena model pembelajaran di kelas hanya pembelajaran konvensional sehingga terkesan bosan, monoton karena guru sebagai pusat pembelajaran. Selain itu, kurangnya efektifitas pembelajaran PJOK terutama materi senam lantai.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menyimpulkan perlu adanya pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan rasa tertarik dan perhatian siswa agar proses pembelajaran berlangsung aktif. Menurut Irawan & Satori (2013) dalam menilai hasil belajar siswa tidak hanya pada keefektifan belajar tetapi berbagai usaha yang menyebabkan anak belajar. Memilih media pembelajaran adalah upaya untuk menumbuhkan sikap aktif dan penguasaan siswa dalam memahami materi.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dan Media Cetak Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai (Guling depan) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”. Tujuan dilakukan penelitian untuk memahami dan mengkaji besarnya pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual dan media cetak terhadap hasil belajar senam lantai (guling depan) pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Taman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan quasi eksperimen yaitu penelitian yang langsung menggunakan dua kelas sebagai sampel yang sudah terbentuk dalam kelompok yang utuh. Rancangan penelitian akan menunjukkan pengaruh dari pengaplikasian media pembelajaran *audio visual* (X1), dan penerapan media cetak (X2), sebagai variabel *independent* terhadap hasil belajar senam lantai khususnya materi guling depan pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang (Y) sebagai variabel dependen secara parsial. Populasinya adalah semua siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Taman Kecamatan Taman Kabupaten

Pemalang yang berjumlah 256 siswa. Teknik analisisnya menggunakan analisis *statistic* deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dalam penelitian adalah uji *independent t test*. Uji *independent t test* adalah salah satu uji statistik inferensial yang bertujuan untuk melihat perbedaan rerata pada 2 kelompok yang *independent*. Berikut hasil pengujian *independent t test*.

<i>Independent Samples Test</i>				
<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Pretest	<i>Equal variances assumed</i>	-0.945	61	0.348
	<i>Equal variances not assumed</i>	-0.947	60.380	0.347
Posttest	<i>Equal variances assumed</i>	13.014	61	<0.001
	<i>Equal variances not assumed</i>	13.034	60.735	0.000

Sumber : Data diolah (2022) □

Berdasarkan pengujian, hasil *independent t test*, nilai *Sig. (2-tailed)* pada data *pretest* adalah 0.348. Nilai itu tentu lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05. Artinya rata-rata kelompok kelas A dan kelas B pada saat *pretest* tidak berbeda secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan kelompok kelas VIIA dan kelas VIIB memiliki kesamaan yang sepadan di awal sebelum dilakukannya perlakuan.

Berdasarkan hasil pengujian *independent t test*, nilai *Sig. (2-tailed)* pada data *posttest* adalah <0.001. Nilai tersebut tentu lebih kecil dari signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0.05. Artinya rata-rata kelompok kelas VIIA dan kelas VIIB pada saat *posttest* berbeda secara signifikan. Sehingga dapat diartikan bahwa menggunakan media *audio visual* dan media cetak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar senam lantai khususnya guling depan pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dengan menerapkan media *audio visual* dan media

cetak (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil sebelum diberikan media pembelajaran *audio visual* dan media cetak terdapat 25 (39,68%) peserta didik yang nilainya tuntas dan 38 (60,32%) peserta didik yang nilainya belum tuntas. Sedangkan setelah diberikan media pembelajaran *audio visual* dan media cetak sebanyak 48 (76,19%) peserta didik yang tuntas dan 15 (23,81%) siswa yang belum tuntas.



Sumber : Data diolah (2022)

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi nilai akhir dari peserta didik baik itu media pembelajaran *audio visual* dan media cetak. Media pembelajaran memberikan pengaruh positif kepada peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah diberikan treatment media pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian kognitif dan psikomotorik peserta didik mampu memahami lebih cepat materi pembelajaran daripada metode belajar biasanya. Dengan demikian apabila media pembelajaran *audio visual* dan media cetak diberikan secara berkala akan memberikan efek yang positif bagi proses belajar mengajar. *Audio visual* yang ditampilkan dalam video mampu memberikan interaksi antara siswa dan media pembelajaran video yang lebih cepat dipahami oleh siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *audio visual* dan media cetak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) terbukti signifikansi yang dihasilkan (0,05). Selain itu, hasil belajar antara sebelum dilakukan pengembangan dan sesudah

diberikan pengembangan terlihat jelas peningkatannya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang meningkat secara signifikan. Dengan demikian media belajar *audio visual* dapat memberi peranan atau pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi. Yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek psikomotorik serta peningkatan hasil *pretest* dan *posttest*.

Saran untuk guru di SMP N 6 Taman adalah berupaya untuk meningkatkan kemampuan khususnya dalam hal pengembangan dan penyampaian materi, serta kemampuan pengelolaan kelas yang baik, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Bustanul & Febriyanti Irma. 2013. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Senam Guling depan* (Siswa Kelas V MI Al-Azhar Modung Bangkalan). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Biasworo, Adisuyanto. 2009. *Cerdas dan Bugar dengan Senam Lantai*. Surabaya: Grapindo.
- Guthes Donatus Donal. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Guling depan Pada Senam Lantai Di Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Pontianak*. Jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Indriarsa,
- Nanang. 2013. *Peran Dominan Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Skripsi: UNS Surabaya.
- Nurhidayat. 2018. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Belakang*
- Nurwahyuni & Indahwati.2015. *Penerapan Media Audiovisual Dalam Gerak Senam Lantai (Meroda, Forward Roll, Hand Stand) Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 03

- Rini Pertiwi Setia.2013. *Pendekatan Media Audio Visual Senam Lantai Guling depan Dan Roll Belakang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Penjasorkes Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Kota Semarang Tahun 2012 / 2013*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Riadi, M. (2018, 01 22). Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat Pendidikan Jasmani. Retrieved from kajianpustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html>
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Rudi Susilana & Cepi Riyana.2008. *Media Pembelajaran*. Bandung :CV Wacana Prima
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad . 2003. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo